

ABSTRAK

Judul : Kajian Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Ortopedi Kasus Fraktur Dengan Metode *Gyssens* Di Instalasi Rawat Inap RSUD Tarakan Jakarta Tahun 2021

Nama : Dewi Puji Astuti

Program Studi : Farmasi

Patah tulang (fraktur) merupakan salah satu gangguan pada sistem *musculoskeletal*. Kondisi *musculoskeletal* merupakan salah satu penyebab kecacatan yang terjadi di seluruh dunia yaitu sebesar 1,71 miliar. Fraktur tersebut dapat diatasi dengan tindakan operasi bedah tulang. Pada saat operasi fraktur, diketahui tingginya risiko terjadinya infeksi terutama pada penanganan fraktur terbuka dibandingkan dengan fraktur tertutup. Salah satu pencegahan infeksi pada saat operasi bedah fraktur diatasi dengan pemberian antibiotik profilaksis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kajian penggunaan antibiotik profilaksis dengan metode *Gyssens* pada pasien bedah ortopedi kasus fraktur di Instalasi Rawat Inap RSUD Tarakan Jakarta Tahun 2021 dengan melihat pola penggunaan antibiotik profilaksis berdasarkan teori dan pedoman umum penggunaan antibiotik profilaksis. Jenis penelitian ini adalah *non-eksperimental*, dengan desain penelitian observasional deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan melihat data yang berasal dari rekam medik pasien dengan diagnosa bedah ortopedi kasus fraktur di Instalasi Rawat Inap RSUD Tarakan Jakarta Tahun 2021 sebanyak 115 pasien. Analisis data dilakukan untuk mengetahui karakteristik pasien, kesesuaian pola penggunaan antibiotik profilaksis berdasarkan pedoman dan metode *Gyssens*. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini berdasarkan pola penggunaan antibiotik profilaksis pada bedah ortopedi kasus fraktur di Instalasi Rawat Inap RSUD Tarakan Jakarta tahun 2021 terdapat dua jenis antibiotik yang digunakan yaitu Ceftriaxone dan Cefazoline injeksi secara intravena dengan pemberian dosis tunggal. Kajian penggunaan antibiotik profilaksis dengan metode *Gyssens* sebesar 95,65% yang memenuhi kategori 0 (penggunaan antibiotik tepat dan rasional) dan terdapat 4,35% yang masuk pada kategori IVA (tidak tepat dalam pemilihan antibiotik karena ada antibiotik lain yang lebih efektif).

Kata Kunci : Antibiotik profilaksis, fraktur, *Gyssens*

ABSTRACT

Thesis title : Study Of The Use Of Prophylactic Antibiotics In Orthopedic
Surgical Patients With Fractures Using Gyssens Method In Treat
Room At Tarakan Hospital Jakarta In 2021

Name : Dewi Puji Astuti

Study Program : Pharmacy

Broken bone (fracture) is one of the disorders of the musculoskeletal system. Musculoskeletal condition is one of the causes of disability that occurs worldwide, which is 1.71 billion. The fracture can be overcome by bone surgery. At the time of fracture surgery, it is known that there is a high risk of infection, especially in handling open fractures compared to closed fractures. One prevention of infection during fracture surgery is treated by providing prophylactic antibiotics. This study aims to determine the analysis of the use of prophylactic antibiotics with the Gyssens method in orthopedic surgery patients in the fracture case in the inpatient installation of Tarakan Hospital in Jakarta in 2021 by looking at the pattern of use of prophylactic antibiotics based on the theory and general guidelines for the benefit of prophylactic antibiotics. This type of research is non-experimental, with a quantitative descriptive observational research design. The data collection method is carried out retrospectively by looking at the data originating from the medical record of the patient with an orthopedic surgery diagnosis in the fracture case in the inpatient installation of Tarakan Hospital in Jakarta in 2021 as many as 115 patients. Data analysis is carried out to determine the patient's characteristics and the suitability of the pattern of use of prophylactic antibiotics based on the guidelines and methods of Gyssens. The results obtained in this study are based on the pattern of using prophylactic antibiotics in orthopedic surgery cases of fractures in the inpatient installation of Tarakan Hospital in Jakarta in 2021 there are two types of antibiotics used, namely Ceftriaxone and Cefazoline injection intravenously with a single dose. Study of the use of prophylactic antibiotics with the Gyssens method of 95.65% meets category 0 (use of appropriate and rational antibiotics) and there is 4.35% that is included in the IVA category (not appropriate in the selection of antibiotics because there are other more effective antibiotics).

Keywords: Prophylactic antibiotics, fracture, Gyssens